

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya peningkatan kompetensi professional guru matematika melalui kegiatan MGMP di SMAN Se-Kota Bandung telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan kecenderungan umum dengan menggunakan teknik *Weight Means Scored* (WMS) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,00 yang memiliki arti bahwa para guru matematika di SMAN Se-Kota Bandung telah dapat melaksanakan dengan baik proses peningkatan kompetensi professional guru melalui kegiatan tersebut yang diantaranya yaitu menganalisis kebutuhan terkait penyusunan program kerja serta merencanakan dan menyusun program kegiatan, melaksanakan kegiatan MGMP yang terdiri dari intensitas kehadiran, pembahasan masalah terkait KBM dan pemecahannya, bertukar informasi, serta meningkatkan kemahiran dan kemampuan guru dalam KBM, dan yang terakhir yaitu evaluasi kegiatan yang terdiri dari keterlibatan dalam melaksanakan evaluasi kegiatan MGMP dan Tindak lanjut hasil evaluasi tersebut.

Selain itu, kompetensi professional guru matematika di SMAN Se-Kota Bandung dapat dikatakan sangat baik. Hal ini terlihat juga dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik WMS yang menunjukkan rata-rata sebesar 3,10 dan memiliki arti bahwa para guru matematika yang telah aktif mengikuti kegiatan MGMP ditingkat sekolah maupun kota telah memiliki kemampuan dan mampu meningkatkan kemampuannya tersebut (kompetensi professional) dengan sangat baik dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar, pendidik juga pembimbing. Adapun tugas dan tanggung jawab guru tersebut diantaranya yaitu merencanakan KBM misalnya dalam penguasaan

Silmi Tilawati, 2014

**PENGARUH KEGIATAN MGMP TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MATEMATIKA DI SMAN Se-KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahan dan atau materi bidang studi matematika serta mampu menyelenggarakan administrasi sekolah (RPP, Silabus, Pembuatan alat peraga), melaksanakan KBM misalnya dalam pengelolaan kelas, keterampilan memberikan bantuan dan bimbingan kepada peserta didik, pengelolaan dan penggunaan media/sumber serta metode mengajar, mampu memahami karakteristik dan mengembangkan komunikasi peserta didik, juga memiliki wawasan tentang penelitian pendidikan, terlebih lagi dalam hal mengevaluasi pengajaran yang sangat baik pula yaitu dalam aspek hasil belajar siswa.

Kemudian untuk pengaruh kegiatan MGMP terhadap kompetensi professional guru matematika di SMAN Se-Kota Bandung termasuk kedalam kategori sedang atau cukup kuat. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Spearman Rank (rho)* yang menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,474 dengan kategori cukup kuat. Serta berdasarkan hasil uji determinasi koefisien korelasi atau perhitungan besarnya sumbangan (pengaruh) variabel X terhadap variabel Y diperoleh angka sebesar 22,5% dan dengan menggunakan perhitungan  $Z_{hitung}$  diperoleh angka sebesar 3,82. Hasil perhitungan uji-t ini dikonsultasikan dengan  $Z_{tabel}$  sebesar 1,96 (dengan tingkat signifikansi 5%). Maka  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ , ini berarti bahwa hubungan antara Kegiatan MGMP dengan Kompetensi Profesional Guru Matematika adalah positif dan signifikan.

## **B. Rekomendasi**

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat diajukan oleh penulis kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini guna memberikan informasi dan saran untuk penelitian serupa yang lebih baik kedepannya yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Pengurus dan Anggota MGMP**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, diketahui bahwa dalam kegiatan MGMP pembina atau pembimbing disetiap pertemuannya jarang melaksanakan evaluasi secara rutin, ini dibuktikan dalam perhitungan WMS yang menunjukkan nilai rata-rata dalam indikator evaluasi yaitu 2,67 (dengan kategori baik). Maka

Silmi Tilawati, 2014

**PENGARUH KEGIATAN MGMP TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MATEMATIKA DI SMAN Se-KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam hal ini penulis memberikan rekomendasi bagi para pengurus dan anggota MGMP terutama pembina atau pembimbing kegiatan untuk dapat melaksanakan evaluasi disetiap akhir kegiatan MGMP guna mengetahui seberapa besar pemahaman materi dan efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga mampu memberikan tindak lanjut untuk keberlangsungan kegiatan MGMP dipertemuan berikutnya.

## **2. Bagi Guru Matematika**

Dalam hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini menunjukkan bahwa kegiatan MGMP mempengaruhi kompetensi profesional guru matematika di SMAN Se-Kota Bandung sebesar 22,5%, dengan itu penulis memberikan rekomendasi bagi para guru terutama guru mata pelajaran matematika agar lebih rutin mengikuti kegiatan MGMP sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi profesional yang dimiliki. Ini juga didasarkan atas mata pelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran inti yang diujikan nasionalkan, maka guru matematika di Indonesia khususnya di kota Bandung harus terus meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam KBM maupun tugas lainnya sebagai pengajar dan pendidik serta pembimbing. Terlebih lagi, mata pelajaran matematika masih menjadi suatu hal yang sangat ditakuti atau kurang disenangi oleh sebagian besar peserta didik berdasarkan data Hasil Rata-Rata Ujian Nasional Tahun 2011 sampai dengan 2014 dari Kepala Bidang PSMK Dinas Pendidikan Kota Bandung yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai ujian nasional untuk pelajaran matematika di SMAN Se-Kota Bandung dalam 4 tahun terakhir semakin menurun (data terlampir).

Hasil penelitian ini juga menggambarkan bahwa rata-rata guru matematika di SMAN Se-Kota Bandung hanya sebanyak 2,80% yang memiliki atau memahami wawasan tentang penelitian pendidikan, oleh karena itu penulis dalam hal ini merekomendasikan kepada para guru tersebut demikian agar senantiasa untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam penelitian pendidikan

yang berguna untuk kebutuhan pengajaran (KBM), ini bisa dilakukan atau didapatkan salah satunya dalam kegiatan MGMP.